

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di Indonesia saat ini sangat berkembang pesat. Perkembangannya diiringi dengan bertambahnya sekolah baik sekolah negeri maupun sekolah swasta. Sekolah-sekolah tersebut hadir dengan dukungan penuh dari masyarakat dan sekolah tersebut mampu bertahan karena mendapat kepercayaan dari masyarakat. Kepercayaan yang di berikan oleh masyarakat merupakan suatu citra positif dari masyarakat untuk sekolah. Banyak sekali sekolah-sekolah negeri maupun swasta yang kekurangan murid bahkan sudah banyak sekolah swasta yang tutup karena tidak ada muridnya. Mendapat kepercayaan dari masyarakat memang sangat di perlukan apalagi masyarakat yang memiliki seorang anak di usia yang masih wajib belajar. Dengan percayanya seseorang terhadap suatu sekolah akan membuat mereka percaya untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.

Menurut Frank Jefkins dalam buku *Public Relations Technique*, definisi citra secara umum citra diartikan sebagai kesan individu terhadap apa yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalaman, Citra adalah sebagian gambaran yang dimiliki setiap orang mengenai pribadi perusahaan, organisasi atau produk. Citra diartikan sebagai kesan, jika kesan seseorang baik maka akan timbul rasa kepercayaan terhadap

lembaga akan muncul.¹ Pendapat menurut Frank Jefkins tentang manajemen humas juga selaras dengan pendapat Bill Canton.

Menurut Bill Canton dalam Sukantendel yang dikutip oleh Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto mengatakan bahwa citra adalah *“image: the impression, the feeling, the conception which the public has of a company; a consciously created impression of an object, person or organization”* (citra adalah kesan, perasaan, gambaran yang dimiliki publik terhadap perusahaan, kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu objek, orang atau organisasi).²

Untuk mendapatkan citra positif dari masyarakat tidak mudah karena citra tidak akan bisa ada begitu saja, karena suatu citra ada karna terbentuk. Pendapat tersebut selaras dengan pendapat Maskur tentang Manajemen Humas. Menurut Maskur manajemen humas yaitu pengaturan tentang hubungan masyarakat (internal dan eksternal) berkaitan dengan citra lembaga pendidikan, agar image dan kualitas tetap mendapat perhatian masyarakat bahkan mengalami perubahan dan pengembangan yang lebih baik.³

Menurut Maskur Manajemen Humas mencakup manajemen terhadap seluruh kegiatan kehumasan yang dilakukan oleh organisasi. Pendapat tersebut juga selaras dengan pendapat Muhammad Nur Hakim tentang manajemen humas.

Menurut Muhammad Nur Hakim, manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasi,

¹ Aan Setiawan dan Rahmat Saleh, "Analisis Program Unsyiah Library Fiesta (ULF) Dalam Upaya Meningkatkan Citra Perpustakaan", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5 (Februari, 2020), 7.

² Rozanah Ahlam Fadiyah, "Peran Humas Dalam Membangun Citra Positif Sekolah Di SD N Sosrowijayan Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016), 28.

³ Maskur, *Manajemen Humas Pendidikan Islam* (Sleman:Depublish, 2018), 18.

mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan.⁴

Citra merupakan suatu tujuan dari setiap organisasi. Citra merupakan suatu kesan publik terhadap suatu organisasi yang dengan sengaja di bentuk. Hal tersebut selaras dengan pendapat Bill Canton. Kesengajaan dalam membentuk suatu citra pastinya melalui berbagai tahap agar apa yang diinginkan tercapai secara maksimal. Hal tersebut juga selaras dengan pendapat Dian Iskandar tentang manajemen humas.

Menurut Dian Iskandar, manajemen humas adalah penerapan fungsi-fungsi dasar manajemen dalam kegiatan kehumasan. Demikian hal yang menarik untuk diteliti yakni. Bagaimana membangun citra positif madrasah melalui tahap-tahap fungsi dasar manajemen humas agar apa yang diinginkan dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah penulis uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Raudlatut Thalabah , dengan judul ”*Manajemen Humas dalam membangun Citra Positif di Lingkungan sekitar Madrasah*”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan diatas, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

⁴ Muhammad Nur Hakim, “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4 (2019).

1. Bagaimana perencanaan manajemen humas dalam membangun citra positif madrasah?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen humas dalam membangun citra positif madrasah?
3. Bagaimana pengevaluasian manajemen humas dalam membangun citra positif madrasah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang diangkat, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perencanaan manajemen humas dalam membangun citra positif madrasah
2. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen humas dalam membangun citra positif madrasah
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen humas dalam membangun citra positif madrasah

D. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk menambah khazanah ilmu tentang pembangunan citra positif

b. Secara praktis

1. Bagi MI Matoliul Falah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam membangun citra positif

2. Bagi Waka Humas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam membangun citra positif

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai manajemen humas dalam membangun citra positif.

4. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat